

AYAT LAKNAT DALAM AL-QUR'AN

(Studi Komparatif Penafsiran Ayat Laknat dalam Tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* dan Tafsir *Al-Mishbah*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun oleh :

TSUROYYA

NIM : Q. 160243

NIRM : 16/X/38.3.4/0238

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGANYAR**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsuroyya
NIM : Q.160243
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : AYAT LAKNAT DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Penafsiran Ayat Laknat dalam Tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* dan Tafsir *Al-Mishbah*)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 25 November 2020

Saya yang menyatakan,



Tsuroyya

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**AYAT LAKNAT DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Penafsiran Ayat
Laknat dalam Tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* dan Tafsir *Al-Mishbah*)**

Disusun oleh:

TSUROYYA

NIRM: 16/ X/38.3.4/0238

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 25 November 2020

Disetujui Dosen Pembimbing



Akhmadiyah Saputra, M.Pd
NIDN: 2107088302

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**AYAT LAKNAT DALAM AL-QUR'AN (Studi Komparatif Penafsiran Ayat
Laknat dalam Tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* dan Tafsir *Al-Mishbah*)**

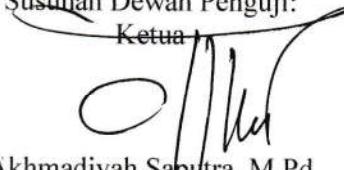
Disusun oleh:

**Tsuroyya
NIRM: 14/ X/38.3.4/0238**

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 03 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

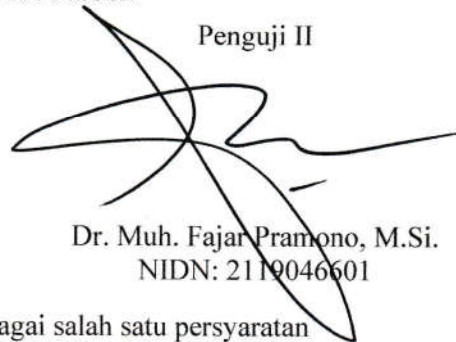

Akhmadiyah Saputra, M.Pd
NIDN: 2107088302

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 03 Desember 2020
Ketua STIQ Isy Karima




Dr. Muh. Fajar Pramono, M.Si.
NIDN: 2119046601

MOTTO

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

“Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami.”

-Al-Kahf [18] : 10-

ABSTRAK

TSUROYYA – NIRM: 16/X/38.3.4/0238

Ayat Laknat dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Ayat Laknat dalam Tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* dan Tafsir *Al-Mishbah*).

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, November, 2020.

Kata Kunci : Laknat, Kutuk, Rahmat, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Mishbah

Laknat berarti mengutuk. Jika mendapatkan laknat Allah *Subhânahu wa Ta'ala* berarti kita dijauhkan dari rahmat-Nya. Allah *Subhânahu wa Ta'ala* melaknat seseorang diakibatkan karena mereka melakukan hal yang dilarang Allah *Subhânahu wa Ta'ala*. Jika dilaknat oleh Allah *Subhânahu wa Ta'ala*, maka Allah *Subhânahu wa Ta'ala* tidak akan memberikan pertolongan terhadapnya. Oleh karena itu, kita perlu untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan turunnya laknat Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran laknat dalam Al-Qur'an berdasarkan tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* karya Ibnu Katsir dan tafsir *Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab serta mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran ayat-ayat laknat dalam Al-Qur'an antara dua mufassir tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dari kitab tafsir dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif, yaitu dengan membandingkan penafsiran ayat Al-Qur'an dari satu kitab dengan kitab lainnya.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa laknat artinya kutuk. Persamaan penafsiran antara kedua mufassir tersebut terletak dalam memaknai hakikat laknat. Menurut keduanya, jika dilaknat Allah *Subhânahu wa Ta'ala* berarti dijauhkan dari rahmat-Nya serta dijauhkan segala kebaikan darinya. Perbedaan penafsiran antara kedua mufassir tersebut terletak pada penyebab Allah *Subhânahu wa Ta'ala* menurunkan laknat, yaitu laknat terhadap Yahudi dan Bani Israil.

Pembimbing : Akhmadiyah Saputra, M.Pd

ABSTRACT

TSUROYYA – NIRM: 16/X/38.3.4/0238

Impredication Verse in the Holy Qur'an (A Comparative Study of the Interpretation of the Tafsir Verse in the *Al-Qur'an Al-Adzim* and Tafsir *Al-Mishbah*). Thesis: Karanganyar: Holy Qur'an and Tafsir Program Study, the Institute of Holy Qur'an Isy Karima, November, 2020.

Keywords : Impredication, Curses, Blessings, Ibn Katsir Tafsir, Al-Mishbah Tafsir

To impredicate means to curse. If one is cursed by Allah *Subhânahu wa Ta'ala*, it means that he/she is kept away from His Grace and Blessings. Allah *Subhânahu wa Ta'ala* curses someone due to the misbehaviour she/he did, which are prohibited by Him. Once one is cursed by Allah *Subhânahu wa Ta'ala*, then Allah *Subhânahu wa Ta'ala* will not send any help. Therefore, we need to acknowledge the things which can cause the descent of Allah's impredications.

This study aims to determine the interpretation of Allah's curses in the Holy Qur'an based on the interpretation contained in the *Tafsîr* books of the *Al-Qur'an Al-Adzim* by Ibn Katsir and the *Al-Mishbah* by M. Quraish Shihab, as well as the similarities and differences between the two commentators.

The data collection technique used is documentation technique. It is done by collecting data related to the object of research from the *Tafsîr* books and other books relevant to the discussion. The research method used is comparative method, which is utilized by comparing the interpretation of the verses of the Holy Qur'an as represented in one book to another.

The result of this research is that an impredication is interpreted as a curse. The similarity of interpretation between the two *mufasssirs* lies in interpreting the nature of the cursing. According to both of them, when one is cursed by Allah *Subhânahu wa Ta'ala*, it means that he/she is removed from His Mercy and all the Blessings surrounded with it. The differences in the interpretation between the two commentators lies in the reason why Allah *Subhânahu wa Ta'ala* descended the impredication, specifically on the cursing of the Jews and the Children of Israel.

Advisor : Akhmadiyah Saputra, M.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es dengan ye
14	ص	Sh	es dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te dengan ha
17	ظ	Zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge dengan ha

20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَي	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. **Vokal panjang (*madd*)**

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	إِ	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas
3	أُ	<i>Ū</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qāla*

رمى : *ramā*

يقول : *yaqūlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta'khudzûna*

النَّوْء : *an-nau'*

أكل : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ' ar-Rasyidîn*

المجاز فى القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhânahu wa Ta'ala* atas rahmat, taufik dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa Sallam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Ayat Laknat dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Ayat Laknat dalam Tafsir *Al-Qur'an Al-Adzim* dan Tafsir *Al-Mishbah*)” ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima. Bagi penulis, penyusunan skripsi ini merupakan tugas yang tidak mudah, banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaannya. Namun, berkat do'a, dukungan, arahan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan *jazakumullah khairan* yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya, terkhusus kepada:

1. Dr.Muh. Fajar Pramono, M.Si. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima.
2. Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima.
3. Akhmadiyah Saputra, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Abi Djamal Ba'abduh (Alm.), Mama Thurfah Buja'far, serta kedua saudara/i saya Rozan Ba'abduh dan Amani Ba'abduh yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis.

6. Spesial untuk teman-teman seperjuangan angkatan delapan STIQ Isy Karima, *Shohibus Syafā'ah*, terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karanganyar, 25 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	7
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Jenis Penelitian	10
1.6.2 Obyek Penelitian.....	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4 Teknis Analisa Data.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR <i>AL-QUR'AN AL-ADZIM</i>	
DAN TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>.....	13
2.1 Pengantar.....	13
2.2 Kitab Tafsir <i>Al-Qur'an Al-Adzim</i> Karya Ibnu Katsir	13
2.2.1 Biografi Ibnu Katsir.	13
2.2.2 Karya-Karya Ibnu Katsir	14
2.2.3 Gambaran Umum Kitab Tafsir <i>Al-Qur'an Al-Adzim</i>	16
2.3 Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i> Karya M. Quraish Shihab.....	21
2.3.1 Biografi M. Quraish Shihab	21
2.3.2 Karya-Karya M. Quraish Shihab.....	24
2.3.3 Gambaran Umum Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	25

2.4 Penutup	29
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT LAKNAT DALAM KITAB	
TAFSIR <i>AL-QUR'AN AL-ADZIM</i> DAN TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>.....	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Hakikat Laknat dalam Al-Qur'an	30
3.2.1 Pengertian Laknat.....	30
3.2.2 Kepada Siapa Laknat Diturunkan	32
3.2.3 Dampak yang Diperoleh Ketika Mengerjakan Perbuatan Laknat	40
3.3 Ayat-Ayat yang Membahas Laknat dalam Al-Qur'an	43
3.4 Penafsiran Ayat Laknat Menurut Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab..	43
3.4.1 Penafsiran Ayat Laknat Menurut Ibnu Katsir dalam Kitab Tafsir <i>Al-Qur'an Al-Adzim</i>	43
3.4.2. Penafsiran Ayat Laknat Menurut M. Quraish Shihab dalam Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	60
3.5 Penutup.....	75
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN AYAT-AYAT LAKNAT DALAM KITAB	
TAFSIR IBNU KATSIR DAN M. QURAISH SHIHAB	76
4.1 Pengantar	76
4.2 Ayat Laknat dalam Al-Qur'an Menurut Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab	76
4.3 Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ayat-Ayat Laknat Menurut Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab.....	91
4.4 Penutup	101
BAB V PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
5.3 Penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	105